

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya masalah yang dihadapi dalam hal permasalahan perpajakan. Di Indonesia sendiri, pembayaran pajak masih terhambat karena masyarakat kurang sadar akan arti penting pajak bagi kelangsungan negaranya. Terkadang mereka enggan membayar pajak sehingga banyak dari mereka yang akhirnya berurusan dengan penagih pajak dan hukum karena tidak membayar pajak tepat waktu. Pemahaman yang salah akan pembayaran pajak inilah yang mungkin menjadi masalah perpajakan di Indonesia.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk meninjau mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pemeriksaan pajak yang diterapkan oleh KPP Pratama Bandung Bojonagara terhadap SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar serta mengetahui kendala yang sering dialami dalam menjalankan pajak SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu melakukan pengamatan secara langsung melalui observasi dan wawancara serta analisis data dengan membandingkan antara teori yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan yang diperoleh dari studi lapangan untuk mengenal tentang definisi, tujuan, jenis, metode, sasaran, ruang lingkup, ketentuan pelaksanaan, jangka waktu pelaksanaan pemeriksaan. Data-data yang dikumpulkan dalam laporan tugas akhir ini yaitu Flowchart Prosedur Pemeriksaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pemeriksaan di KPP Pratama Bandung Bojonagara telah berjalan sesuai prinsipnya sedangkan kendala yang sering dialami saat pemeriksaan pajak yaitu banyaknya Wajib Pajak yang telat membayar atau bahkan tidak melaporkan SPT masa dan Tahunan.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak